

BAB III

METODO PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan jenis penelitian transformatif dengan pendekatan ABCD pengembangan komunitas berbasis asset yang merupakan suatu pendekatan yang menekankan pada pengembangan komunitas yang berdasarkan kepada asset komunitas yang berperan sebagai pengerak dalam pengembangan komunitasnya sendiri. Pengembangan komunitas berbasis asset ini fokus pada asset yang dimiliki dan upaya dalam percapaian impian koomunitas dengan bersandar kepada asset yang telah dimiliki. ABCD merupakan pendekatan pengembangan yang berorientasi kepada penguatan, penguatan,bakat, kemampuan dan sumber daya individu dan jaringan untuk memobilisasi dan membangun perubahan sosial dan ekonomi.

Pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) berfokus pada upaya untuk mengembangkan komunitas dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang sudah ada dalam komunitas tersebut, bukan dengan melihat kekurangan atau masalah yang ada. Pendekatan ini menganggap, pengetahuan, maupun hubungan sosial yang dapat digunakan untuk mencapai perubahan yang lebih baik. ABCD menekankan pentingnya pandangan positif terhadap aset yang dimiliki komunitas. Ketika anggota komunitas menyadari bahwa mereka memiliki berbagai sumber daya yang bisa dimanfaatkan, mereka menjadi lebih percaya diri untuk berkolaborasi dan mengambil langkah-langkah untuk mengembangkan komunitas mereka. Dalam

prosesnya, komunitas tidak hanya berfokus pada solusi untuk masalah yang ada, tetapi juga belajar untuk memperkuat hubungan di antara anggotanya dan meningkatkan kapasitas mereka untuk merencanakan serta melaksanakan perubahan. ABCD tidak hanya tentang memperbaiki kondisi yang kurang, tetapi lebih pada membangun masa depan yang lebih baik dengan memanfaatkan apa yang sudah ada. Dengan cara ini, komunitas bisa berkembang sesuai dengan kebutuhan dan impian mereka sendiri, yang mengarah pada pemberdayaan dan perubahan yang lebih berkelanjutan.

Pendekatan *Asset Based Community Development* adalah pendekatan yang mendorong warga dalam sebuah komunitas untuk merubah keadaannya dengan memanfaatkan asset yang ada ditengah-tengah masyarakat. Dengan modal asset yang ada, ABCD mendorong warga masyarakat menjadi agen perubahan melalui pola pikir positif.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian ABCD merupakan suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian. Dimana peneliti dapat berpartisipasi secara langsung mengenai situasi yang terjadi. Maka dalam hal ini melakukan pemberdayaan negeri dalam meningkatkan hasil panen padi melalui program pelatihan di Negeri Inderapura Kec. Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

A. Pendekatan Penelitian

1. Strategi yang Digunakan

¹ Agus Afandi, Dkk, 2022, *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. 228-229.

Sebagai strategi, ABCD adalah strategi untuk membangun berbasis masyarakat yang berkelanjutan, ABCD memusatkan perhatian bagaimana menghubungkan asset mikro dengan lingkungan mikro. Dengan kata lain ada perhatian penuh yang diberikan kepada komunitas dalam kaitannya dengan institusi lokal dan lingkungan ekonomi eksternal yang terkait dengan upaya mewujudkan kemakmuran yang berkelanjutan. Konsep ABCD dikaitkan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan maka hubungan antara komunitas dan masyarakat sangat erat dan saling mendukung. Konsep ABCD adalah bagaimana masyarakat dapat terus mendukung komunitasnya untuk terus tumbuh dan berkelanjutan.²

2. Langkah-langkah Pendekatan

Langkah pendekatan yang akan dilakukan dalam strategi nagari dalam meningkatkan ketahanan pangan masyarakat, yaitu langkah-langkah yang sesuai dengan metode ABCD

Gambar 1

Langkah-langkah Siklus 5D Yang Akan Peneliti Terapkan Dalam Meningkatkan hasil petani petani



² Agus Afandi, Dkk, 2022, *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 227.

Langkah-langkah Siklus 5D Yang Akan Peneliti Terapkan Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Masyarakat di Nagari Inderapura Kecamatan Pancung Soal

a. *Define* (Menentukan).

Pelaku pemberdayaan menentukan “pilihan topik” dalam melakukan pemberdayaan di masyarakat petani. Topik yang ditentukan kelompok Tani Minang Jaya Di Panambam Nagari Inderapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan adalah pemberdayaan dalam meningkatkan hasil panen padi kelompok Tani Minang Jaya di Panambam Kecamatan Pancung Soal Pesisir Selatan adalah peningkatan hasil panen padi masyarakat menuju ketahanan pangan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat

b. *Discovery* (penemuan mendalam).

Discovery adalah pendampingan atau pelaku pemberdayaan melakukan proses pencarian yang mendalam, adalah dengan pencarian mendalam atas potensi yang dimiliki oleh masyarakat bisa melalui wawancara mendalam dalam forum bersama dengan masyarakat atau menggali informasi mengenai permasalahan yang sedang dihadapi peneliti mulai mencoba untuk menggali berbagai data terkait pertanian dan lainnya. Pada kesempatan ini peneliti mencoba menggali data aset apa saja yang dimiliki oleh para masyarakat petani. Metode-metode atau alat-alat instrumen *discovery* di atas digunakan untuk menghasilkan proses pemetaan, menentukan

program yang akan dilakukan, tujuan yang diharapkan dan desain program yang akan dilakukan pemerintahan Nagari Inderapura Kecamatan Pancung Soal pesisir selatan.³

c. *Dream* (Impian).

Dream merupakan mimpi atau keinginan serta tujuan yang diharapkan komunitas dampingan dalam mengembangkan asset (potensi) komunitas. Pada tahap ini, berdasarkan informasi yang diperoleh dari tahap sebelumnya, orang kemudian mulai membayangkan masa depan yang diharapkan. Dalam tahapan ini setiap orang mengeksplorasi harapan dan impian mereka baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk organisasi. Inilah saatnya orang-orang memikirkan serta membayangkan hasil-hasil yang ingin dicapai.

Setelah menemukan asset yang dimiliki komunitas dan fokus asset yang akan dikembangkan, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan keinginan atau tujuan untuk mengembangkan asset tersebut. Langkah-langkah ini dapat dilakukan dengan cara musyawarah atau FGD antara pendamping atau pengabdian dengan komunitas dampingan. Apabila dibutuhkan, tokoh masyarakat dan elemen masyarakat lainnya juga diikutkan dalam musyawarah penentuan dream. Kegiatan perumusan tujuan ini juga akan dilakukan di Kenagarian Inderapura Kecamatan Pancung Soal Pesisir Selatan.

³ Achmad Yasin Ibrahim, Ulfiyatus Zahrah, Chabib Musthofa, 2022, Pengorganisasian Masyarakat Dalam Upaya Pemanfaatan Limbah Kotoran Ternak Menjadi Pupuk Organik di Tubanan RT 02 RW 09. *Journal of Islamic Community Development*, 2(1), 3-6.

d. *Design* (Mendesain atau Merancang).

Pada tahap *Design* ini, *Design* ini, pendampingan atau pelaku pemberdayaan dengan komunitas dampingan dan sebagainya memulai untuk merumuskan strategi, proses dan sistem, membagi peran dan tanggung jawab, membuat keputusan dan mengembangkan kolaborasi yang mendukung terwujudnya penyelesaian masalah komunitas dapingan. Perumusan desain ini tidak terlepas dari *define*, *Discovery* dan *dream* yang sudah dilakukan dikelompok Tani Minang Jaya di Panambam Nagari Inderapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

e. *Deliver* atau *Destiny* (Melaksanakan dan Mengontrol atau Mengevaluasi).

Di dalam tahap *deliver* atau *destiny* ini, terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan. Tahap *Deliver* adalah tahap dimana setiap orang dalam organisasi mengimplementasikan berbagai hal termasuk pelaksanaan dan pengontrolan atau mengevaluasi program dampingan terhadap komunitas yang sudah dirumuskan pada tahap *Dream* dan *Design*. Tahap *controlling* dan *evaluting* ini dilakukan ketika program dampingan sedang dilakukan, maka hasil *Controlling* atau *Evaluating* dijadikan referensi atau media untuk mengembangkan program yang ada dikomunitas dampingan, sehingga komunitas lebih berkembang dan maju. Tahap *deliver* ini dilakukan setelah melalui proses *define*, *discovery* dan *design* yang sudah dilakukan di kelompok Tanin Minang Jaya Di Panambam Kecamatan Pancung Soal.

B. Pemilihan Subjek Pemberdayaan

Pemilihan subjek pemberdayaan pada kelompok Tani Minang Jaya Di Panambam yaitu berlokasi di Jl. Panambam Rt. 4 Negari Inderapura Kecamatan Pancung Soal. Didasarkan pada kebutuhan yang diharapkan oleh komunitas tersebut. Subjek dampingan yang akan didampingi dan dikembangkan kualitasnya adalah 15 anggota kelompok Tani Minang Jaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan untuk menjawab permasalahan dan batasan masalah dalam penelitian ini, penulis kumpulkan dengan menggunakan empat teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, FGD dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti mengenai pemberdayaan kelompok Tani Minang Jaya terhadap masyarakat petani dalam meningkatkan hasil Tani Padi Di Panambam Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan.⁴

Dalam penelitian ini observasi dilakukan langsung oleh peneliti guna mengumpulkan data, dengan melihat dan melakukan pengamatan langsung kepada

⁴ Emzir, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers., 37-38.

masyarakat petani dalam pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat yang berpartisipasi dalam pengembangan hasil panen yang lebih meningkat di Panamban Nagari Indrapura Kecamatan Pancung Soal Pesisir Selatan

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi dari dua orang atau lebih (subjek dan objek). Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, pewawancara (interviewer) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara sendiri merupakan suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran/sharing aturan, tanggung jawab, perasaan kepercayaan, motif dan menggali informasi berupa sifat individu atau masyarakat tentang suatu hal.⁵

Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat. Dalam pelaksanaan data di lapangan, peneliti menggunakan metode wawancara atau diskusi mendalam yang merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud dapat memberikan keterangan. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai ketua kelompok Kelompok Tani Minang Jaya, dan beberapa anggota kelompok Tani Padi.

3. FGD

⁵ Emzir, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers..

Dalam pendekatan ABCD (Asset Based Community Development), FGD digunakan untuk menggali potensi aset lokal yang dimiliki oleh komunitas serta mengidentifikasi peluang pengembangannya. Teknik ini membantu menemukan kekuatan dan sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan FGD dalam ABCD

1. Mengidentifikasi aset komunitas yang dapat dikembangkan.
2. Menganalisis tantangan dan peluang dalam pengembangan berbasis aset.
3. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan aset.

Proses Pengumpulan Data dengan FGD :

1. Menentukan Peserta, melibatkan anggota komunitas, pimpinan lokal, dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengembangan aset.
2. Menyiapkan Pertanyaan Kunci, Fokus pada potensi aset(sumber daya manusia, alam sosial, dan ekonomi).
3. Pelaksanaan Diskusi, moderator memandu diskusi untuk menggali wawasan dan pengalaman peserta.
4. Analisis Data, mengelompokkan hasil diskusi berdasarkan temuan utama tentang aset dan strategi pengembangannya.
4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara menelaah serta mempelajari dokumen-dokumen yang sudah ada, kemudian dokumen dianalisis secara ilmiah untuk dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum yang berhubungan dengan masalah peneliti.⁶

Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian dan dokumen lainnya. Selain itu dokumen itu juga dapat berbentuk teks tulis, gambar, maupun foto.⁷ Adapun yang menjadi dokumentasi peneliti dalam penelitian ini yaitu program kerja kegiatan kelompok Tani Minang Jaya dan pada saat proses wawancara antara peneliti dan juga informan di Panambam, Nagari Inderapura, Kecamatan Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan ABCD, maka peneliti semata-mata mengakumulasi data dasar, tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan, membuat ramalan. Setelah data peneliti butuhkan terkumpul, maka data tersebut diolah, dengan cara sebagai berikut :

⁶ Nana Syaodih, Sukadinata, 2005, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 221.

⁷ Muri Yusuf, 2014, *Metode Penelitian*. Jakarta, Prenadamedia Group, 327.

a. Reduksi Data

Memeriksa data kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Data yang telah didapatkan dilapangan melalui wawancara sebelum data tersebut diolah harus diperiksa terlebih dahulu kelayakannya. Langkah ini dilakukan mengetahui apakah data yang telah terkumpul itu baik sehingga dapat segera dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.

Dalam penelitian ini data akan difokuskan pada keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, dan pelaksanaan program pembangunan di nagari. Keterlibatan masyarakat akan difokuskan pada masyarakat yang terlibat dalam perencanaan, dan pelaksanaan seperti mengikuti rapat, memberikan informasi, ide, mengambil keputusan, dan tenaga.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Pada penelitian kualitatif penyajian data yang ada dan telah tersusun secara sistematis dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Analisis dan Penafsiran data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menentukan pola, menentukan apa yang penting dan

apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸



⁸ Lexi J. Moleong, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung Remaja Rosda Karya, 248